



Taman Sulthanah Safiatuddin Banda Aceh

Kawasan ACEH

Kota Banda Aceh, Aceh

Taman Sulthanah Safiatuddin atau yang lebih dikenal dengan nama [Taman Ratu Safiatuddin](#) adalah taman mininya [Aceh](#).

Di sini terdapat 23 rumah adat yang mewakili setiap kabupaten/kota yang berdiam di provinsi paling ujung barat Indonesia.

Rumah adat atau yang dikenal dengan sebutan anjungan tersebut mempunyai ciri khas yaitu bangunan berupa rumah panggung, bermaterial kayu, dan tidak memakai paku.

Anjungan tersebut merupakan etalase untuk menengok keberagaman suku dan budaya yang tumbuh dalam masyarakat.

Taman seni dan budaya ini diambil dari nama seorang sulthanah yang memerintah pada masa Kerjaan [Aceh](#) Darussalam pada abad ke-17, Sri Ratu Tajul Alam Safiatuddin Johan Berdaulat.

Oleh Gubernur Aceh masa itu, Abdullah Puteh, tempat ini didedikasikan untuk menghargai jasa sang ratu.

Mulanya dibangun 20 anjungan, lalu seiring pemekaran wilayah, menyusul tiga anjungan baru yaitu Subulussalam, [Aceh](#) Jaya, dan Nagan Raya.

Taman Ratu Safiatuddin bukan sekadar bangunan fisik, tapi juga menyimpan spirit menjaga kelestarian seni budaya.

Terletak di kawasan strategis yang bersisian dengan Kantor Gubernur [Aceh](#), Jalan T Nyak Arief Desa Lampriek, Kecamatan Kuta Alam, Banda [Aceh](#).

Koordinat: [5.5695786, 95.3372124](#)